

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode ialah upaya yang dilakukan pada kajian. Sedangkan definisi penelitian ialah prosedur yang runtut. Sehingga, metode penelitian ialah teknik yang dipakai saat melaksanakan kajian. *Research* merupakan upaya yang dilakukan untuk menemukan, meningkatkan, mengetahui kebenaran dari pengetahuan yang dilaksanakan dengan cara ilmiah.¹ Metode penelitian bisa memiliki makna sebagai teknik ilmiah guna menghasilkan data terhadap maksud serta keperluan tertentu.²

Kajian ini memakai jenis metode kuantitatif dan pendekatan koefisien korelasi yang menggunakan data berbentuk angka serta dikaji memakai uji statistik guna mencari hubungan antar 2 variabel ataupun lebih.³ Kajian kuantitatif didefinisikan kajian ilmiah runtut memakai pola matematis, teori, serta hipotesis penelitian untuk menentukan efek dari berbagai intervensi terhadap masalah penelitian, hal pertama yang ditegaskan dalam kajian kuantitatif ialah proses pengukuran yang nanti akan menjadi jawaban perihal problem kajian.⁴

B. Setting Penelitian

Mengenai lokasi penelitian tentang “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Siswa” dilakukan pada sekolah MTs Darussalam Jetak Wedung Demak, dikarenakan berdasarkan pengamatan peneliti, melihat dari kegiatan yang diterapkan oleh sekolah kepada peserta didik mengenai pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Hingga hal

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta,: Pustaka Pelajar, 1997), 49.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016), 4-5.

⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 240.

tersebut bisa membantu proses penelitian yang dilaksanakan peneliti.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta ciri khas khusus yang telah ditentukan penulis guna dipahami serta diambil simpulan.⁵ Ada pula populasi dari kajian ini ialah semua siswa kelas VIII dari MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3. 1
Populai Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Jetak Wedung Demak

No.	Kelas	Lk.	Pr.	Jumlah
1.	VIII A	17	14	31
2.	VIII B	13	16	29
Total				60

Sumber: Data dari Tata Usaha MTs Darussalam Jetak Demak tahun ajaran 2022/2023

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri khas yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dipakai penulis guna memahami hasil percobaan perlakuan dengan angka lebih sedikit dibanding populasi. Hal itu dilaksanakan sebab kemungkinan penulis ada keterbatasan biaya, tenaga pun waktu.⁶

Adapun teknik penentuan sampel pada kajian memakai Sampel mempunyai tujuan ataupun *Purposive*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 118.

⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014) 74.

Sample. Sampel bertujuan dilaksanakan melalui metode mengambil subjek bukan berdasarkan strata, acak ataupun kawasan, namun berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁷ Peneliti menentukan sampel pada kelas yang sudah tersedia tanpa melaksanakan *random sampling*. Pada penetapan penentuan sampel, penulis menetapkan kelas yang digunakan sampel penelitian, yaitu siswa-siswi MTs Darussalam Jetak Wedung Demak kelas VIII bagian A sebanyak 31 siswa ya.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian mencakup semua jenis item yang telah diputuskan oleh peneliti agar dapat diuji dan dipahami untuk mengumpulkan data informasi yang selanjutnya akan diambil simpulannya.⁸

Kajian ini meliputi 2 variabel, variabel bebas (*independent variable*) serta terikat (*dependent variable*). Per-variabel tersebut dipaparkan meliputi:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independent atau didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi ataupun penyebab timbulnya variabel dependen.⁹ Variabel independen ataupun variabel X yakni: Shalat Berjama'ah Dzuhur Siswa MTs Darussalam Jetak.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel yng dapat dipengaruhi variabel lain disebut sebagai variabel dependen.¹⁰ Variabel terikat ataupun variabel Y yakni: Kedisiplinan Siswa MTs Darussalam Jetak.

E. Variabel Operasional

Pada kajian ini ada 2 variabel yakni pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sebagai variable bebas serta kedisiplinan siswa sebagai variable terikat.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet. 15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 139-140.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 19.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Metode Penelitian*, 61.

1. Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah

Pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah ialah melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah secara konsisten, pada jangka waktu lama, sehingga shalat berjamaah tertanam dalam diri seseorang dan sudah menjadi naluri dan fitrah, serta menjadi kebiasaan yang enggan untuk ditinggalkan.¹¹ Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah diwajibkan untuk seluruh siswa MTs Darussalam Jetak Wedung Demak yang dilaksanakan setiap hari efektif dijam sekolah pada waktu dhuhur. Shalat dzuhur berjamaah bisa ditunjukkan pada indikator:

- a. Keaktifan dalam shalat dzuhur berjamaah.
- b. Konsisten dalam shalat dzuhur berjamaah
- c. Kesenambungan shalat dzuhur berjamaah.
- d. Penghayatan shalat dzuhur berjama'ah

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan ialah suatu sarana pendidikan serta unsur yang memengaruhi prestasi belajar siswa pada aktivitas dalam kelas. Sebab membantu mempengaruhi, mentransformasikan, mengembangkan, dan membentuk perilaku patuh terhadap sesuatu yang telah diajarkan dan ditunjukkan melalui pendidikan.¹²

Sedangkan kedisiplinan peserta didik ialah murid yang memiliki ketetapan tata tertib serta teratur pada sekolah, dan tidak boleh terdapat pelanggaran disiplin yang langsung ataupun tidak yang bisa merugikan kepentingan siswa itu serta sekolah keseluruhan.¹³ Kedisiplinan siswa dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam sekolah (di kelas);
- b. Disiplin pada lingkungan sekolah (luar kelas)
- c. Disiplin di rumah.

¹¹ Anik Khusnul Khotimah, "Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Shalat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2017), 5.

¹² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 38.

¹³ Muhammad Fazil, "Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 LHOKNGA Aceh Besar" (Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017), 54.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik pengumpulan data

Dalam kajian ini, penghimpunan data berlandaskan realita yang ada pada dilapangan tidak berdasar konsep. Teknik penghimpunan data yang penulis pakai, yakni:

a. Angket

Angket ataupun *questionnair* ialah suatu teknik atau cara penghimpunan data yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi dengan memberikan soal ataupun pertanyaan tertulis terhadap responden agar dijawabnya.¹⁴

b. Wawancara

Informasi yang didapatkan dari pertukaran pertanyaan dan jawaban secara langsung antara dua orang atau lebih disebut sebagai wawancara.¹⁵ Wawancara sangat membantu untuk mengumpulkan informasi langsung dari sumber, meningkatkan metode pengumpulan data lainnya, dan mengevaluasi temuan metode pengumpulan data lainnya. Wawancara ini mencoba untuk mendapat data yang rinci mengenai kajian yang diteliti.¹⁶

c. Observasi

Metode pengamatan pun dapat digunakan guna mempelajari peristiwa serta mendokumentasikannya dengan runtut. Pengamatan bermaksud guna menggali fakta dan informasi dengan sistematis agar dapat medapat target penelitian.¹⁷ Cara terbaik untuk melengkapi metode observasi adalah melalui format pengamatan ataupun blanko sebagai instrument. Unsur mengenai fenomena ataupun sikap yang diperkirakan berlangsung disertakan dalam format yang disusun.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini mencoba untuk menunjukkan

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 93.

¹⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: BumiAksara, 2008), 55

¹⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, 55.

¹⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). 76

bahwa penelitian dilakukan sebagaimana dimaksud dan menciptakan realita yang didokumentasikan. Hal ini dilaksanakan melalui pengambilan foto bersama dengan data terkait lainnya yang berfungsi sebagai penjelasan tentang keadaan pada saat penelitian dilakukan.¹⁸

2. Instrumen Penelitian

Instrumen kajian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati.¹⁹ Pada penelitian kali ini, instrumen penelitian data yang dipakai, yakni berupa angket. Angket ini menggunakan skala *likert* yang mempunyai empat jawaban pilihan yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Item-item diberi skor berdasarkan jawaban yang dipilih oleh responden.²⁰ Teknik pengukuran angket tersebut menerapkan skala persentase dengan bobot taraf setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Nilai Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sering	4
Selalu	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 326.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 87.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah instrumen yang dipakai dalam penelitian guna menghitung ketepatan instrumen. Jika instrument yang dipakai dapat mengukur objek yang diteliti, maka dianggap valid.²¹ Validitas instrumen menunjukkan data yang dapat diandalkan. Padahal, jika akurasi alat ukurnya buruk, maka akurasi datanya juga buruk. Menurut pengukuran akurasi, kuantitas data yang dikumpulkan berbanding terbalik dengan validitas objek.²² Suatu instrumen dikatakan benar atau valid jika bisa menghitung hal yang dicari serta bisa mengungkap secara tepat data dari variabel yang diteliti, juga memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Penulis memakai metode *korelasi product moment* Karl Pearson guna memastikan hubungan antara 2 gejala interval guna menilai validitas item instrumen.²³

Peneliti menggunakan instrumen yang lulus uji validitas untuk menilai validitas item instrumen. Kemudian menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk memeriksa item instrumen menggunakan rumus *Korelasi Person Product Moment*. Tabel r digunakan untuk mengkonsultasikan hasil perhitungan setelah menerapkan tingkat signifikan 5%. Jika r_{hitung} melebihi r_{tabel} , maka unsur instrumen dianggap sah. ($r_{tabel} > r_{hitung}$).²⁴

Kesimpulan yang digunakan, yakni sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ Dalam tahap signifikansi, maka H_a diterima serta H_0 ditolak

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 206.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ Dalam tahap signifikansi 5%, maka H_a ditolak serta H_o diterima

Berlandaskan hasil validitas konstruk, instrumen penelitian dinyatakan bisa dipakai dengan syarat perbaikan. Kemudian instrument dikaji dengan analisis item memakai rumus *Pearson Product Moment* melalui bantuan SPSS Ver. 25.²⁵ Berikut tabel interpretasi validitas bisa diketahui dalam tabel di bawah:

Tabel 3.3
Interpretasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Berikut data hasil uji coba instrument angket Shalat Berjama'ah Dzuhur Siswa MTs Darussalam Jetak Tahun Ajaran 2022/2023 adalah:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sholat Jama'ah Dzuhur

No	Korelasi Pearson	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,466	0,380	Valid (Sedang)
2	0,468	0,380	Valid (Sedang)
3	0,624	0,380	Valid (Tinggi)
4	0,499	0,380	Valid (Sedang)
5	0,59	0,380	Valid (Sedang)
6	0,445	0,380	Valid (Sedang)
7	0,509	0,380	Valid (Sedang)
8	0,585	0,380	Valid (Sedang)
9	0,437	0,380	Valid (Sedang)

²⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 211

No	Korelasi Pearson	Korelasi Tabel	Keterangan
10	0,510	0,380	Valid (Sedang)
11	0,485	0,380	Valid (Sedang)
12	0,415	0,380	Valid (Sedang)
13	0,453	0,380	Valid (Sedang)
14	0,409	0,380	Valid (Sedang)
15	0,666	0,380	Valid (Sedang)

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kedisiplinan Siswa

No	Korelasi Pearson	Korelasi Tabel	Keterangan
1	0,544	0,380	Valid (Sedang)
2	0,445	0,380	Valid (Sedang)
3	0,408	0,380	Valid (Sedang)
4	0,448	0,380	Valid (Sedang)
5	0,474	0,380	Valid (Sedang)
6	0,717	0,380	Valid (Tinggi)
7	0,410	0,380	Valid (Sedang)
8	0,458	0,380	Valid (Sedang)
9	0,408	0,380	Valid (Sedang)
10	0,445	0,380	Valid (Sedang)
11	0,581	0,380	Valid (Sedang)
12	0,514	0,380	Valid (Sedang)
13	0,437	0,380	Valid (Sedang)
14	0,707	0,380	Valid (Tinggi)
15	0,652	0,380	Valid (Sedang)

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS Ver. 25, didapatkan tabel di atas jika semua butir instrumen angket antara kebiasaan shalat dzuhur berjama'ah dengan kedisiplinan siswa MTs dinyatakan valid dan dapat digunakan karena memiliki $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dengan melihat tabel *r product moment* $N = 27$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0, 05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,380$.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel ialah instrumen apabila dipakai beberapa kali guna menghitung obyek yang sama menghasilkan data sama.²⁶ Uji reliabilitas instrumen penelitian dapat menggunakan program IBM SPSS Versi 25 memakai *Statistic Cronbach Alpha*. Reliabilitas merupakan suatu uji dalam proses pengelolaan implementasi penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data bahwa data tersebut sudah reliable atau belum. Data dipandang reliable bila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,81 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,61 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,41 < r ≤ 0,60	Sedang
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,20	Sangat Rendah

Uji reliabilitas data yang dilaksanakan penulis dan diperoleh melalui bantuan program IBM SPSS ver. 25:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sholat Jamaah Dzuhur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,786	15

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,775	15

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 184.

Berlandaskan perhitungan menggunakan SPSS Versi 25, didapatkan angka koefisien *cronbach alpha* sebesar $0,786 > 0,60$ untuk instrument shalat jama'ah, sedangkan angka reliable untk kedisiplinan siswa ialah $0,775 > 0,60$. Maka dapat disimpulakn jika kedua instrumen angket diatas dikatakan reliabel dengan kriteria tinggi.

2. Uji Asumsi Analisis
a. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas data guna memahami apa data yang didapat terdistribusi normal ataupun tidak. Untuk menguji normalitas, program IBM SPSS versi 25 digunakan bersama dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Standar yang dipakai pada uji normalitas ialah, bila nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak terdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka data terdistribusi normal.²⁷

Tabel 3.9
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sholat Jamaah	,113	31	,200 [*]	,974	31	,627
Kedisiplinan Siswa	,092	31	,200 [*]	,975	31	,665
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Melalui tabel di atas bisa diketahui hasil uji normalitas jika nilai perolehan data menunjukkan lebih dari 0,05 yakni didapat nilai Shalat Jama'ah dengan signifikansi 0,62 dan nilai kedisiplinan siswa didapat 0,66.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bermaksud guna memahami apa ke-2 variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak dengan signifikan. Guna memahaminya,

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2018), 115.

dilaksanakan uji linearitas melalui program SPSS Versi 25 yakni dngan *Compare Mean*:

Tabel 3.10
Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Siswa * Sholat Jamaah	Between Groups	(Combined)	1015,325	12	84,610	1,967	,094
		Linearity	363,866	1	363,866	8,457	,009
		Deviation from Linearity	651,459	11	59,224	1,377	,264
	Within Groups		774,417	18	43,023		
	Total		1789,742	30			

Seperti yang ditunjukkan tabel diatas, hasil perhitungan SPSS dalm uji linearitas yaitu F_{hitung} sebanyak 1,377 signifikasi 0,264 (di atas 0,05) bermakna data penelitinan dapat dikatakan linier.

3. Uji Hipotesis

Metode untuk menentukan apakah data sampel sangat mendukung atau tidak mendukung nilai yang diklaim dari suatu sifat populasi adalah pengujian hipotesis.²⁸ Jenis pengujian hipotesis yang dilakukan pada kajian ini ialah hipotesis asosiatif yang merupakan terdapat hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antar variabel.

Teknik statistik yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* guna mencari hubungan serta membuktikan hipotesis 2 variabel yang berupa interval, rasio dan sumber data dua variabel yang sama. Hipotesis yang dipakai pada kajian:

- a. Bila $sig.(2-tailed) > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Bila $sig.(2-tailed) < 0,05$ maka H_0 ditolak

Kemudia guna memahami tinggi rendahnya tingkat hubungan yang terdapat antar variabel X serta Y, maka untuk pedomannya dugunakan tabel interpretasi nilai:

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivatiatie dengan Program SPSS*,

Tabel 3.11
Pedoman Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

